

## SISTEM INFORMASI DESA NEGARA TULANG BAWANG KECAMATAN BUNGA MAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA BERBASIS WEB

<sup>1</sup>Machudor Yusman, <sup>2</sup>Akmal Junaidi, <sup>3</sup>Dwi Sakethi, dan <sup>4</sup>Rendi Adam

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung  
Jalan Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia  
e-mail : [1machudor.yusman@fmipa.unila.ac.id](mailto:machudor.yusman@fmipa.unila.ac.id), [2akmal.junaidi@fmipa.unila.ac.id](mailto:akmal.junaidi@fmipa.unila.ac.id), [3dwijim@fmipa.unila.ac.id](mailto:dwijim@fmipa.unila.ac.id),  
[4rendiadam29@gmail.com](mailto:rendiadam29@gmail.com)

---

**Abstract** — Population data management is a very important thing in a government agency. Information about the village is important to provide information to the community. This research was conducted in Tulang Bawang State village of Bunga Mayang district of North Lampung. Currently, the management of population data is still done by conventional, by storing data in the form of documents recorded. To facilitate the management of such data, it is necessary to make the village information system fast and accurate. This system uses waterfall development method. Analysis, design, recording, testing, and maintenance. The result of the evaluation of the village information system of Tulang Bawang State, the assessment for satisfaction is at an average of 78.38% aspect of the display or in category good. The test results showed that the functions in the village information system of Tulang Bawang state have been able to run well according to what was given. So it can be concluded that the system is working well to help the village staff work in the management of population data and make logging more accurate.

**Keywords:** Information System; Village; Waterfall.

---

### 1. PENDAHULUAN

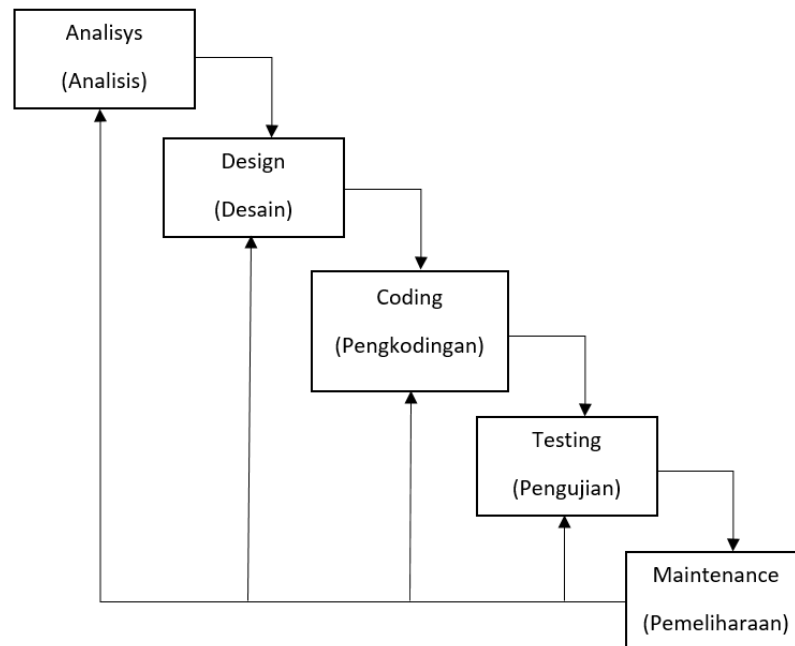
Informasi tentang desa merupakan hal yang penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Bagi masyarakat, biasanya informasi mengenai desa didapatkan pada saat ada kegiatan desa. Namun walaupun telah mengikuti kegiatan tersebut, tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui secara detail mengenai desanya sendiri. Harapan dari Sistem informasi desa ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa berguna dalam pencarian data dan mempercepat pelayanan kepada penduduk. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang.

Dengan dilakukannya pendataan penduduk dari tingkat pekon (kelurahan) yang memiliki manfaat untuk memudahkan kerja dari staff kelurahan maupun staff dari kecamatan Bunga Mayang. Salah satu kegiatan yang dilakukan Kecamatan Bunga Mayang adalah pencatatan data penduduk yang dimulai dari tingkat kelurahan sampai dengan tingkat kecamatan dan diteruskan ke tingkat Kabupaten serta Provinsi. Dalam pendataan penduduk kecamatan Bunga Mayang dimulai berdasarkan peristiwa penting yaitu seperti pendataan penduduk berdasarkan kartu keluarga (KK), agama, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, mendata jumlah lurah/desa, mendata jumlah sekolah.

Pendataan penduduk dimulai dari tingkat kelurahan. Staff kelurahan melakukan pendataan dengan cara mendatangi rumah rumah warga kelurahan secara langsung untuk mendapatkan data penduduk yang akurat. Dari pendataan tersebut dapat diambil statistik kependudukan seperti data kartu keluarga (KK), pendidikan, agama, jenis kelamin pekerjaan serta komposisi dari usia penduduk yang bertempat tinggal di desa tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Tahapan yang dilakukan pada metode *waterfall* ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall

Dalam pengembangan metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

- a. *Requiemnt* (Analisis Kebutuhan)  
Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bias melakukan sebuah penelitian dan wawancara. Seseorang sistem analisis perlu menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga tercipta sebuah sistem computer yang bias melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini menghasilkan dokumen oleh user requiemnt atau bias dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini menjadi acuan sistem analisis untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.
- b. *Design System* (Desain Sistem)  
Proses *design* menterjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*. Dokumen ini digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.
- c. *Coding* (Penulisan Sinkode Program)  
*Coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer bahkan dimaksimalkan dalam tahapan ini.
- d. *Testing* (Penerapan / Pengujian Program)  
Tahapan ini bisa dikatakan selesai dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, *design* dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi yang digunakan oleh *user*.

e. *Maintenace* (pemeliharaan)

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau system operasi baru) atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

## 2.1. Data

Data dapat didefinisikan sebagai deskripsi dari suatu dan kejadian yang kita hadapi. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai *file* dalam *database*. Data sebagai bahan dalam suatu proses pengolahan data. Oleh karena itu, suatu data belum dapat berbicara banyak sebelum diolah lebih lanjut [1].

Proses pengolahan data terbagi menjadi tiga tahapan, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*Data Processing Cycle*) yaitu :

- Tahapan *Input* yaitu dilakukan proses pemasukan data ke dalam computer lewat media input (*Input Devices*).
- Tahapan *Processing* yaitu dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan, yang dilakukan oleh alat pemroses (*Process Devices*) yang dapat berupa proses perhitungan, perbandingan, pengendalian, atau pencarian *distorage*.
- Tahapan *Output* yaitu dilakukan proses menghasilkan *output* dari hasil pengolahan data ke alat output (*Output Devices*) yaitu berupa informasi.

## 2.2. Informasi

Informasi adalah pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, negentropy, Persepsi, Stimulus, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental.

Dalam beberapa hal pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa tertentu atau situasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui proses komunikasi, pengumpulan intelegen, ataupun didapatkan dari berita juga dinamakan informasi. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya [2].

## 2.3. E-Government dalam Pelayanan Publik

Di antara banyak harapan dari revolusi Informasi Komunikasi Teknologi (ICT) adalah potensi untuk memodernisasi organisasi pemerintah, memperkuat operasi mereka dan membuat mereka lebih responsif terhadap kebutuhan warganya. Banyak negara telah memperkenalkan program E-Government berbasis TIK dan menggunakannya untuk mengubah dimensi beberapa operasi pemerintahan, untuk menciptakan pemerintahan yang lebih mudah diakses, transparan, efektif, dan akuntabel [3].

## 2.4. Kelebihan PHP Dari Bahasa Pemrograman Lain

Kelebihan PHP yaitu [4]:

- Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
- Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai *Apache*, *IIS*, *Lighttpd*, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.

- Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya makna dan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
- Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
- PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara *runtime* melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

## 2.5. E-Government

E-government bukanlah sebuah perubahan secara fundamental yang berjangka pendek pada pemerintahan dan pemerintahan dan bukan pula sebagai awal dari permulaan era industriliasi. Artinya adalah bahwa E-government merupakan sebuah modernisasi pemanfaatan teknologi yang secara garis bukan sebuah perubahan yang sangat mendasar didalam sebuah tata pemerintahan yang dipastikan akan berjalan dalam jangka panjang dan bukan pula membuktikan bahwa ini merupakan awal dari sebuah proses pertumbuhan dan perubahan sosial [5].

## 2.6. Pelayanan Pemerintahan Desa

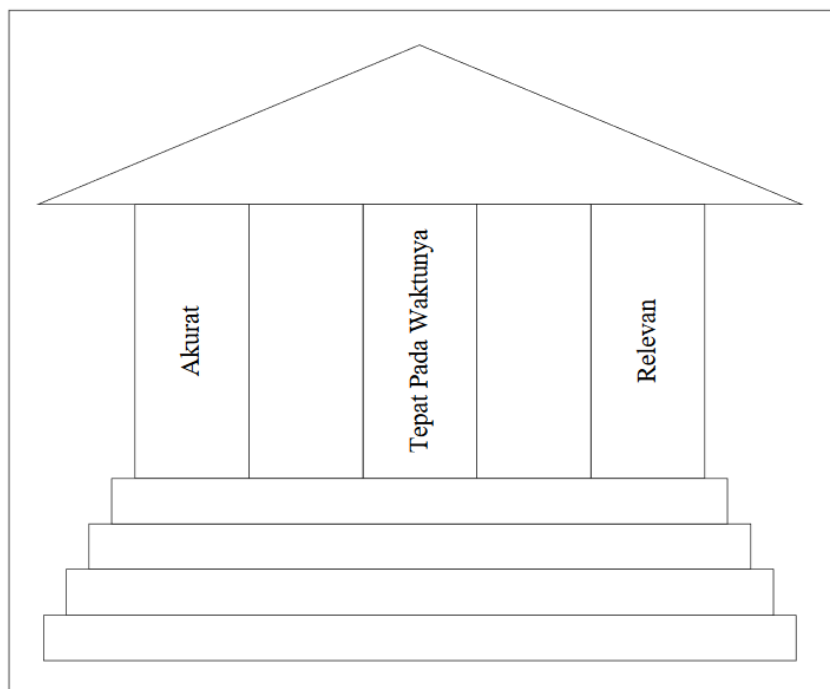
Pengaturan tata kelola desa yang terbaru mengikuti Undang-Undang no. 6 tahun 2014 tentang desa. Pengaturan desa dalam undang-undang ini bertujuan untuk memberikan pengakuan dan penghormatan atas desa yang sudah ada dengan keberagamannya sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia; memberikan kejelasan status dan kepastian hukum atas desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia; melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat desa; mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan Aset desa guna kesejahteraan bersama; membentuk Pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab; meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum; meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat desa guna mewujudkan masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional; memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional; dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Dalam pembangunan nasional, desa memegang peranan yang sangat penting, sebab desa merupakan struktur pemerintahan terendah dari sistem pemerintahan Indonesia. Setiap jenis kebijakan pembangunan nasional pasti bermuara pada pembangunan desa sebab pembangunan Indonesia tidak akan ada artinya tanpa membangun desa, dan bisa dikatakan bahwa hari depan Indosesia terletak dan tergantung dari berhasilnya masyarakat membangun desa. Sehingga dengan semangat desentralisasi dalam otonomi daerah ini masyarakat haruslah dilibatkan atau diberdayakan dalam pembangunan desanya. Sebab disadari atau tidak bahwa pembangunan desa telah banyak dilakukan sejak dari dahulu hingga sekarang, tetapi secara umum hasilnya belum memuaskan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Sebagai miniatur negara Indonesia, desa menjadi arena politik paling dekat bagi relasi antara masyarakat dengan pemegang kekuasaan (perangkat desa). Di satu sisi, para perangkat desa menjadi bagian dari birokrasi negara yang mempunyai daftar tugas kenegaraan, yakni menjalankan birokratisasi di level desa, melaksanakan program-program pembangunan, memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat. Tugas penting pemerintah desa adalah memberi pelayanan administratif (surat-menyurat) kepada warga [6].

## 2.7. Kualitas informasi

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu:

- a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang ke penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak ada nilainya lagi. Karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
- c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

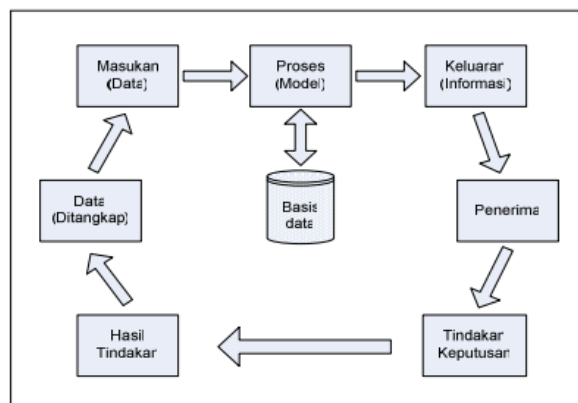
Pilar kualitas informasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pilar Kualitas Informasi [7]

### 2.8. Siklus Informasi

Siklus Informasi dapat diartikan sebagai sebuah penggambaran pengolahan data menjadi informasi dan pemakaian informasi untuk pengambilan keputusan, hingga akhirnya dari tindakan hasil pengambilan keputusan tersebut dihasilkan data kembali. Data diolah melalui suatu model tertentu menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus informasi yang juga disebut sebagai siklus pengolahan data, ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Siklus Informasi [8]

### 2.9. Masalah Pelayanan Publik Pemerintahan Desa

Secara umum telah diketahui masalah-masalah yang dihadapi di kelurahan, baik yang bersumber secara internal maupun yang eksternal, seperti semakin pesatnya kegiatan pembangunan yang hasil-hasilnya telah kita rasakan saat ini, namun demikian masih dapat ditemukan pula dampak yang dapat menimbulkan

masalah yang baru. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan kemampuan di bidang perencanaan pembangunan dan pemberian pelayanan yang baik dan berkualitas oleh para aparatur desa/kelurahan kepada masyarakat sehingga permasalahan yang kompleks dan rumit dapat diatasi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi Aparat Birokrasi desa dalam mengoptimalkan kegiatan Pemerintahan desa meliputi permasalahan internal yang berupa ketatalaksanaan, sumber daya manusia atau kompetensi Aparat Pemerintah desa, ketatalaksanaan, penggunaan teknologi administrasi yang masih kurang, dan manajemen birokrasi itu sendiri. Sedangkan masalah eksternal berupa dinamika masyarakat dan tumbuh kembangnya masalah yang dihadapi masyarakat [9].

### **2.10. Government-to-Citizen (G2C)**

Government-to-Citizen (G2C) adalah penyampaian layanan publik dan informasi satu arah oleh pemerintah ke masyarakat, Memungkinkan pertukaran informasi dan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Juga bertujuan untuk mendekatkan pemerintah dengan masyarakat melalui akses yang beragam agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau pemerintahnya untuk pemenuhan berbagai kebutuhan pelayanan [10].

### **2.11. MYSQL**

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. PHP MyAdmin adalah sebuah aplikasi open source yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySQL. Dengan menggunakan phpmyadmin, user dapat membuat database, membuat tabel, meng-insert, menghapus dan mengupdate data dengan GUI dan terasa lebih mudah, tanpa perlu mengetikkan perintah SQL secara manual. PHP MyAdmin dapat didownload secara free di <http://www.phpmyadmin.net>. Karena berbasis web, maka phpmyadmin dapat dijalankan di banyak sistem operasi, selama dapat menjalankan webserver dan Mysql. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual di bawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, di mana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, di mana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius. MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, MySQL dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya. Namun pada modus non-transaksional tidak ada jaminan atas reliabilitas terhadap data yang tersimpan, karenanya modus non-transaksional hanya cocok untuk jenis aplikasi yang tidak membutuhkan reliabilitas data seperti aplikasi blogging berbasis web (wordpress), CMS, dan sejenisnya. Untuk kebutuhan sistem yang ditujukan untuk bisnis sangat disarankan untuk menggunakan modus basisdata transaksional, hanya saja sebagai konsekuensinya unjuk kerja MySQL pada modus transaksional tidak secepat unjuk kerja pada modus non-transaksional [11].

### **2.12. Desa**

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun kesamaan kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih

bersama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Sedangkan menurut Undang-Undang RI No 6 Tahun 2014 Tentang desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [12].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Pada tahapan ini fasilitas yang disediakan sistem memberikan informasi-informasi yang ter-update dalam proses pemberian informasi kepada masyarakat. Sistem ini berbasis *website* dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Penulisan kode program pada sistem ini menggunakan *software Visual Studio Code*, *google firefox* dan *XAMPP* yang berfungsi sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*) dan *software web server apache* yang di dalamnya tertanam *server MySQL* yang didukung dengan bahasa pemrograman *PHP* untuk membuat *website* yang dinamis.

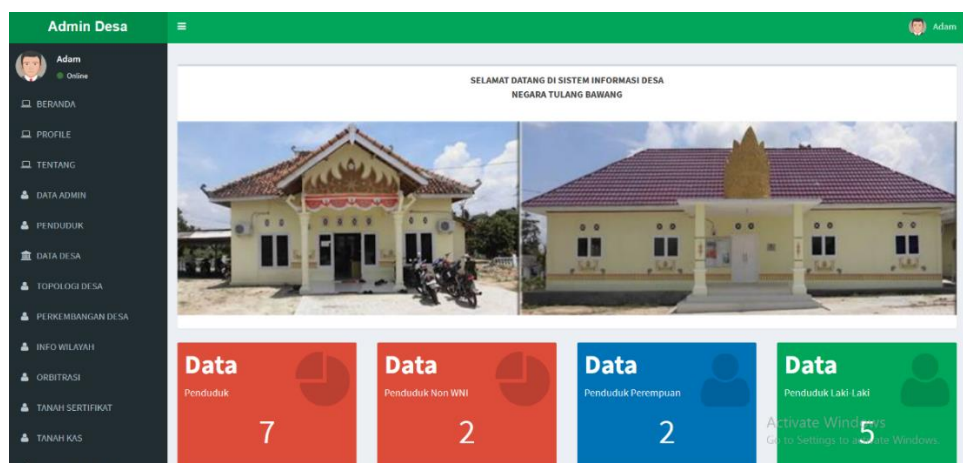
#### 3.2. Implementasi Sistem

Pada tahapan selanjutnya implementasi sistem dilakukan setelah tahap analisis, perancangan sistem dan antarmuka selesai dilakukan. Langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan Sistem ke dalam bahasa pemrograman (*coding*). Dalam hal ini, Sistem Informasi Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara berbasis *Website* diimplementasikan menggunakan bahasa *PHP*.

Hasil dari tahap implementasi sistem ke dalam bahasa pemrograman ditunjukkan dengan beberapa tampilan dengan penjelasan masing-masing fitur sebagai berikut.

##### 3.2.1. Tampilan Halaman Beranda Dan Menu Utama

Pada halaman utama ini terdapat halaman beranda dan menu utama sistem informasi Desa Negara Tulang Bawang. Tampilan halaman utama terdiri dari menu beranda, menu profil, menu tentang, menu data admin, menu data penduduk, menu data desa, menu tipologi desa, menu tingkat perkembangan desa, menu info wilayah, menu orbitasi, menu jumlah tanah bersertifikat, menu luas tanah kas desa, menu jumlah penduduk, menu mata pencaharian, menu tingkat pendidikan masyarakat, menu jumlah penduduk miskin, menu umr kabupaten, menu sarana dan prasarana. Full akses pada setiap menu diberikan kepada pengguna yang masuk pada sistem menggunakan akun admin, sedangkan pengguna yang masuk sistem dengan akun kepala desa ataupun user/masyarakat hanya dapat melihat data penduduk dan melihat informasi desa. Pada halaman utama terdapat tampilan data statistik penduduk yang telah dimasukkan oleh admin melalui “menu data penduduk”. Pada menu utama terdapat gambar kantor Desa Negara Tulang Bawang. Halaman beranda dan menu utama ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Halaman Beranda Dan Menu Utama

### 3.3. Pengujian Fungsional

Daftar hasil pengujian fungsional menggunakan pengujian *black box testing* pada Sistem Informasi Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Berbasis *Website*, *black box testing* merupakan pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

### 3.4. Hasil Pengujian

Pengujian yang telah dilakukan menggunakan pengujian fungsional sistem. Secara keseluruhan hasil telah sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi pada Sistem Informasi Desa Negara Tulang Bawang telah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diberikan. Pada saat melakukan pengujian kepuasan pelanggan terhadap Sistem Informasi Desa Negara Tulang Bawang, penilaian untuk kepuasan berada pada rata-rata 78,38 % atau dalam kategori "**Baik**" menurut perhitungan skala likert. Pada saat melakukan pengujian kepuasan pelanggan terhadap Sistem Informasi Desa Negara Tulang Bawang Berbasis *Web* juga terdapat beberapa masukan untuk meningkatkan efektifitas penggunaan sistem dengan menambahkan beberapa fitur tambahan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Sistem yang dirancang khusus untuk memfasilitasi perangkat desa.
- b. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.
- c. Sistem dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan dan membantu kerja *staff* desa dalam pengelolaan data kependudukan, mempermudah pendataan dengan sistem menjadi lebih cepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ladjamudin, A. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Al-Fatta, H. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi.
- [3] Al-Khoury, A. 2011. "An Innovative Approach For E-Government Transformation," <http://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1105/1105.6358.pdf>.
- [4] Betha, S. I. 2006. Pemrograman Web Dengan PHP, Bandung: Informatika.
- [5] Caldow, J. 2001. Institute for Electronic Government, UK: IBM Corporation.
- [6] Depdagri, 2007. Naskah Akademik Tentang Rancangan Undang-Undang Tentang Desa, Jakarta: Direktorat Pemerintahan Desa Dan Kelurahan, Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Departemen Dalam Negeri.
- [7] Jogiyanto, H. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi.
- [8] Kadir, A. Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi.
- [9] Lulita, M. 2011. "Kinerja Birokrasi Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Umum di Desa Cukurgondang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan," <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/kinerja-birokrasi-desa-dalam-meningkatkan-pelayanan-umum-di-desa-cukurgondang-kecamatan-grati-kabupaten-pasuruan-mega-clara-lulita-48942.html>.
- [10] D. P. Nasional, 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional



Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.

[11] Patricia, P. J., 2003. E-Primers For The Information Economy Society and Policy, Asia Pasific: UNDP.

[12] Sianipar, R. 2013. Membangun Web Dengan PHP dan MySQL, Bandung: Informatika.